



Jogja Siapkan Pemutakhiran Data GNOTA

JOGJA—Dinas Sosial Kota Jogja akan mememutakhirkan data penerima bantuan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) sehingga seluruh anak memperoleh bantuan sesuai yang dibutuhkan, baik di bidang pendidikan maupun keterampilan.

“Akan ada *update* data yang akan dilakukan tahun depan. Kalau dilakukan sekarang, waktunya sudah tidak cukup,” kata Kepala Dinas Sosial Kota Jogja Agus Sudrajat, Rabu (23/10).

Menurut dia, bantuan dari GNOTA tidak hanya akan ditujukan untuk membantu anak usia sekolah menyelesaikan pendidikan hingga memenuhi ketentuan wajib belajar saja dengan pendidikan formal, tetapi juga bisa digunakan untuk membantu memberikan pendidikan keterampilan melalui pendidikan nonformal.

Ia menyebut, tidak semua anak membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan

pendidikan tetapi ada pula kasus-kasus khusus yang menyebabkan anak lebih banyak membutuhkan bantuan keterampilan atau magang kerja.

“Magang atau pendidikan keterampilan akan lebih difokuskan pada kegiatan ekonomi kreatif,” katanya.

Pada penyaluran bantuan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh DIY tahun ajaran 2019/2020, terdapat 81 siswa SD, 25 siswa SMP/MTs serta lima siswa SMK di Kota Jogja yang memperoleh bantuan.

Nilai bantuan bervariasi yaitu Rp240.000 untuk SD, Rp360.000 untuk SMP dan Rp480.000 untuk SMK sehingga total bantuan yang diberikan mencapai Rp30,84 juta.

Selain pemutakhiran data, juga akan diupayakan untuk menambah jumlah donatur untuk program orang tua asuh. Saat ini donatur berasal dari dua perusahaan

yaitu PT Sari Husada Generasi Mahardika dan Pamela Swalayan.

Pada tahun ajaran 2019/2020, total bantuan yang diberikan oleh GNOTA DIY mencapai Rp190,68 juta untuk seluruh kota/kabupaten di DIY yang diberikan kepada 706 anak terdiri dari 540 siswa SD, 163 siswa SMP dan sederajat, dan lima siswa SMK.

Nilai bantuan yang diberikan pada tahun ini mengalami kenaikan dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya untuk seluruh jenjang pendidikan.

Ketua GNOTA Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun berpesan agar bantuan yang diterima dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti membeli buku, tas sekolah, baju seragam, hingga sepatu.

“Tidak boleh dipakai membeli pulsa atau barang lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan sekolah,” katanya. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005